

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laboratorium sebagai salah satu prasarana yang digunakan oleh pengelola Madrasah Aliyah Negeri, wajib untuk dimanfaatkan, dipelihara dan dirawat secara optimal agar dapat berfungsi dengan baik. Sebagaimana ditegaskan kembali dalam Permendiknas Republik Indonesia Nomor. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA salah satunya adalah tentang laboratorium komputer.

Laboratorium merupakan perangkat kelengkapan akademik di samping buku dan media lainnya. Kelangsungan pengembangan laboratorium komputer yang efektif tergantung pada keadaan pengelolaanya, dimana setiap sekolah sudah seharusnya ada seorang laboran komputer yang mampu mengontrol laboratorium komputer seperti mengupdate program, mencegah virus, dan membantu guru dalam menyiapkan berbagai keperluan pembelajaran yang menggunakan laboratorium komputer.¹

Laboratorium komputer merupakan prasarana utama penunjang bagi siswa untuk meningkatkan kualitas belajar melalui media komputer serta dapat dipergunakan sebagai alat bantu (media) dalam proses belajar mengajar baik untuk guru maupun siswa. Sebuah laboratorium komputer dibuat untuk mempermudah penyampaian materi apapun disebuah ruangan dengan seperangkat komputer lengkap, pada umumnya digunakan untuk materi

¹Satriya Ari Wijaya, *Pengelolaan Laboratorium Komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman* (online) <http://journal.student.uny.ac.id>, 15 Februari 19

pembelajaran seperti TIK, media pembelajaran, microsoft office, internet dan lain sebagainya.²

Dalam hal ini sangat diperlukana danya pelaksanaan pemeliharaan lab oratorium komputer agar dapat menjaga dan memelihara laboratorium dengan baik. Adapun pelaksanaan merupakan “Usaha-usaha untuk menggerakkan bawahan agar melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.³

Tujuan dari pelaksanaan (*Actuating*) menurut Azwar sebagai berikut :

- 1) Menciptakan kerjasama yang efesien.
- 2) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan.
- 3) Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan.
- 4) Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf.
- 5) Membuat organisasi berkembang lebih dinamis.⁴

Sedangkan pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana tetap dalam keadaan baik. Kegiatan pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang

² Daryanto, *Manajemen Laboratorium Sekolah*, (Jakarta: Gava Media, 2018), hlm. 63

³ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 27

⁴ Rusli Syarif, *Penigkatan Produktivitas Terpadu, Edisi 1*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 15

bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian khusus pula sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.⁵

Laboratorium komputer merupakan ujung tombak dalam proses pengembangan penyebaran ilmu pengetahuan sehingga keberadaan laboratorium komputer tersebut perlu didukung dengan tenaga laboran yang profesional. Karena itu, tenaga laboratorium komputer sebagai salah satu komponen yang dominan terhadap perkembangan dan bahkan kemunduran suatu laboratorium. Tenaga laboratorium sekolah merupakan salah satu tenaga kependidikan yang sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah melalui kegiatan laboratorium. Sebagaimana tenaga kependidikan lainnya, tenaga laboratorium sekolah juga merupakan tenaga fungsional yang harus memiliki skill dan kompetensi di bidangnya.⁶

Setiap sekolah perlu menyediakan perangkat komputer dan membiasakan siswa menggunakan komputer dalam kegiatan belajarnya. Saat ini sudah banyak sekolah yang menyediakan laboratorium komputer sebagai tempat bagi para siswa mempelajari teknologi informasi. Namun dalam pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer kadang kurang maksimal karena adanya keterbatasan sumber daya manusia di laboratorium komputer itu sendiri yaitu kurang adanya tenaga laboran yang handal sehingga penggunaan laboratorium komputer sebagai media pembelajaran kurang maksimal. Laboratorium komputer idealnya menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi.⁷

⁵Matin dan Nurhatti Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 89-90

⁶ Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Sekolah bagi Guru Muhammadiyah di Jakarta Timur (online) <http://www.researchgate.net/publication/> 15 Februari 2019.

⁷ Observasi, Pelaksanaan Pemeliharaan Laboratorium Komputer, MAN 1 Banyuasin, 10 Januari 2019

Berdasarkan hasil observasi di MAN 1 Banyuasin terdapat beberapa permasalahan dalam melaksanakan pemeliharaan laboratorium komputer. Pertama, dari segi penugasan/intruksi yang dilakukan oleh koordinator lab dan guru lainnya kurang berjalan dengan baik. Kedua, koordinasi antara guru dan staf lainnya tidak teratur dalam menyediakan dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmoni. Ketiga, motivasi dan daya dorong dalam memberikan kontribusi tidak dilaksanakan dengan baik, terakhir dalam memberi arahan tujuan dalam melakukan suatu aktivitas belum berjalan dengan maksimal.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pemeliharaan Laboratorium Komputer di MAN 1 Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin ?
2. Apafaktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer MAN 1 Banyuasin ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin. Permasalahan

⁸ Observasi, Pelaksanaan Pemeliharaan Laboratorium Komputer, MAN 1 Banyuasin, 10 Januari 2019

penelitian bertempat di MAN 1 Banyuasin yang beralamatkan di Jl. Perkantoran Pangkalan Balai.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini, akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi yang membaca atau pun peneliti sendiri.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan kajian dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akandatang.

b. Secara praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan sarana khususnya laboratorium komputer yang ada disekolah dan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga dalam mengelola lembaga

pendidikannya, khususnya dalam pemeliharaan laboratorium komputer guna menunjang proses pembelajaran.

- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan. Menambah dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.⁹ Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah :

Pertama, Skripsi yang ditulis Septian Dwi Ananto (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Manajemen Laboratorium Komputer di Smk Muhammadiyah 2 Moyudan.*”

Hasil penelitian ini yaitu:

“Bahwa pertama, manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah Moyu dan meliputi aspek perencanaan, aspek pengorganisasian, aspek pelaksanaan dan aspek pengawasan. Kedua, hambatan yang muncul dalam manajemen laboratorium yaitu: aspek perencanaan terbatasnya anggaran dana pengadaan peralatan dan perlengkapan laboratorium komputer, aspek pengorganisasian penerapan struktur organisasi yang belum optimal serta kurangnya koordinasi

⁹Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah, *Pedoman Penyusun dan Penelitian Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: UIN Press, 2016), hlm.15

antara pengelola laboratorium karena terbatasnya waktu di sekolah, aspek pelaksanaan masih terjadi benturan jadwal pemakaian laboratorium, listrik sering padam, serta masih ada siswa yang belum menaati tata tertib, dan aspek pengawasan guru pengguna kadang tidak mengawasi siswa ketika praktik di laboratorium sehingga tidak tahu apa yang dilakukan oleh siswa”.¹⁰

Kedua, jurnal oleh Satriya Ari Wijaya (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengelolaan Laboratorium Komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.*” Hasil dari penelitian ini yaitu:

“Menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium di SMP Negeri Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Pengelolaan Laboratorium Komputer untuk SMPN 3 Godean berdasarkan data observasi pada tanggal 11 April 2015 dilihat dari segi perawatannya dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Pengadaan barang dalam penggunaannya pengelola sudah membuat jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium komputer yang ada di sekolah. Penggunaan untuk mata pelajaran matematika dan IPA menggunakan laboratorium bantuan dari instansi pendidikan DIY, untuk laboratorium komputer sekolah sendiri digunakan untuk mata pelajaran TIK dan mata pelajaran lainnya. Pengelola laboratorium juga melakukan pengadaan barang sesuai dengan yang dibutuhkan jika terjadi kendala di laboratorium komputer dan untuk laporan berkala hanya bersifat insidental, yang menjadi permasalahannya adalah pengelola laboratorium di sekolah ini juga bukan ahli dalam bidangnya, sama seperti sekolah yang lainnya”.¹¹

¹⁰ Septian Dwiananto, *Manajemen Laboratorium Komputer di Smk Muhammadiyah 2 Moyudan* (online), <http://eprints.uny.ac.id/Pdf> , 15 Februari 2019

¹¹Satriya Ari Wijaya, *Pengelolaan Laboratorium Komputer di Smp Negeri Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.* 15 Februari 2019

Adapun persamaan dari kedua penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang laboratorium komputer, dan perbedaan dari kedua penelitian sebelumnya yaitu penelitian saya lebih terfokus pada “Pelaksanaan Pemeliharaan Laboratorium di MAN 1 Banyuasin”.

F. Definisi Konsep

Agar penelitian terarah dan tidak salah pengertian dari pembahasan ini, maka penulis mencantumkan definisi konseptual sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan/penggerakan merupakan terjemahan dari bahasa inggris *Actuating*, dimana kata ini berasal dari *actuate* bahasa latin. *To actuate* dalam *webster’s New collegiate dictionary* diberi penjelasan berarti *to put into action, to incite to action* atau berarti mengerjakan, mendorong untuk bergerak.¹²

2. Pemeliharaan

Kata pemeliharaan diambil dari bahasa yunani *terein* artinya merawat, menjaga dan memelihara. Pemeliharaan adalah suatu kobinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dalam, atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima.¹³

3. Laboratorium Komputer

¹² Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Penerbit CV.Mandar Maju, 2014), hlm.82

¹³ Pengertian pemeliharaan (online) <http://SeputarPengertian.blogspot.com/2014/02/seputar-pengertian-pemeliharaan.html>, 25 Februari 2019.

Laboratorium komputer adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan untuk penggunaan oleh kalangan tertentu. ¹⁴

Dengan menggabungkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer adalah upaya menjaga sarana utama penunjang bagi siswa untuk meningkatkan kualitas belajar melalui media komputer serta dapat dipergunakan sebagai alat bantu (media) dalam proses belajar mengajar baik untuk guru maupun siswa.

G. Kerangka Teori

1. Pelaksanaan (*Actuating*)

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan menyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses pendidikan seperti yang diinginkan sulit terealisasi. ¹⁵

Pelaksanaan dapat diidentifikasi sebagai keseluruhan usaha, cara. Teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja

¹⁴ Daryanto, *Manajemen Laboratorium Sekolah*, (Jakarta: Gava Media, 2018), hlm. 63

¹⁵ Mulyansa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, cet. ke-7, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.21

dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.¹⁶

Beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan adalah usaha menggerakkan seluruh kelompok secara bersama-sama untuk melaksanakan program kegiatan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Dari seluruh rangkaian kegiatan pengelolaan, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam kegiatan perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan kegiatan pelaksanaan justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.¹⁷

b. Fungsi Pelaksanaan

- a. Mengimplimentasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepala tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

2. Pemeliharaan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, pemeliharaan berarti merawat atau menjaga sesuatu agar dapat terpelihara dengan baik.¹⁸ Pemeliharaan adalah suatu kombinasi dari setiap tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), hlm. 95

¹⁷ Ade Safitri, *Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer di Smp Negeri 13 Yogyakarta* (online) [http://eprints.uny.ac.id/43410/1/8.%20SKRIPSI%20FULL ADE%20SAFITRI 13802242010.pdf](http://eprints.uny.ac.id/43410/1/8.%20SKRIPSI%20FULL%20ADE%20SAFITRI%2013802242010.pdf), 25 Februari 19

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.39

memperbaikinya sampai suatu kondisi yang diterima.¹⁹ Sedangkan menurut Tampubolon pengertian pemeliharaan merupakan semua aktivitas, menjaga sistem peralatan dan mesin dan dapat melaksanakan pekerjaan.²⁰

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana tetap dalam keadaan baik. Kegiatan pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian khusus pula sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.²¹

3. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan untuk penggunaan oleh kalangan tertentu. Laboratorium komputer biasanya dijumpai di sekolah-sekolah, perkantoran, dan badan penelitian ilmiah. Laboratorium komputer juga umumnya memiliki perangkat tambahan seperti pencetak dan pemindai untuk menunjang kebutuhan.²²

¹⁹ Kusnul Hadi, *Teknik Manajemen Pemeliharaan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 04

²⁰ Tampubolon, *Manajemen Operasional*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 246

²¹ Matin dan Nurhatti Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 89-90

²² Daryanto, *Manajemen Laboratorium Sekolah*, (Yogyakarta: PT. Penerebit Gava Media, 2018), hlm.

Laboratorium komputer merupakan sarana utama penunjang bagi siswa untuk meningkatkan kualitas belajar melalui media komputer serta dapat dipergunakan sebagai alat bantu (media) dalam proses belajar mengajar baik untuk guru maupun siswa. Sebuah laboratorium komputer dibuat untuk mempermudah penyampaian materi apapun di sebuah ruangan dengan seperangkat komputer lengkap, pada umumnya digunakan untuk materi pembelajaran seperti TIK, media pembelajaran, microsoft office, internet dan lain sebagainya.²³

H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata “ metode” yang berartikan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “*logos*” yang berartikan ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi. Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²⁴

Jika dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang penelitian dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif melalui survey objek yang diteliti :

1. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini merupakan jenis penelitian deskriptif ,merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan

²³ *Ibid.*, hlm.63

²⁴ Cholidan Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 12

objek dengan sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan tentang pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin, oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif artinya pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.²⁶

2. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini yaitu key informan dan informan pendukung.

- a. *Key informan*, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti yaitu koordinator laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin mengenai pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer.
- b. *Informan*, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah MAN 1 Banyuasin, dan siswa. Adapun data yang diminta yaitu data mengenai pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer.

²⁵Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 157

²⁶ Syaiful Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm. 29

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran perabahan pengecap.²⁸ Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, peneliti mengamati secara sistematis kondisi laboratorium komputer yang ada di MAN 1 Banyuasin, mengamati cara pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, yang mana sebelumnya melakukan wawancara penelitian telah

²⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156-157

menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu peneliti juga membawa alat bantu yang di gunakan seperti alat rekam berupa handphone guna untuk membantu pelaksanaan wawancara.²⁹

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁰

Dalam metode ini dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dokumentasi berupa tulisan maupun gambar. Data yang dikumpulkan data yang objektif mengenai sejarah berdirinya lembaga, jumlah siswa dan letak geografis wilayah penelitian.³¹

Dalam metode ini dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dokumentasi yang berbentuk gambar seperti kondisi ruangan laboratorium komputer dan keadaan diruangan tersebut.

d. Triangulasi

Triangulasi data menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, arsip dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan-tulisan pribadi dan gambar atau foto.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 317-319

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 158

³¹ Anas sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.76

Masing-masing cara itu akan menghasilkan buku atau data yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.³²

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yang dikutip dari buku Sugiyono sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³³

Dalam hal reduksi data yakni berusaha merangkum ,mengumpulkan data memilih data sesuai dengan focus tema penelitian yaitu bagaimana kapelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin serta faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

³²Lexy J Muloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 330

³³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 338.

Penyajian data disajikan dalam bentuk teks deskriptik agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data yang berkenaan dengan pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin serta faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin.

c. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dalam analisis kualitatif, kesimpulan yang kemukakan oleh penelitian kualitatif, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel, dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.³⁴

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan terdiri atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah :

Bab I, Pendahuluan yang di dalamnya diuraikan tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangkateori, tinjaun pustaka, metode penelitian dan sistematikapembahasan.

Bab II, Landasan Teori. Bab ini membahas tentang konsep pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer di MAN 1 Banyuasin yang di dalamnya diuraikan tentang pengertian

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308

pelaksanaan, pengertian pemeliharaan dan pengertian laboratorium komputer dan juga menguraikan kegiatan dalam pemeliharaan laboratorium komputer.

Bab III, Gambaran umum wilayah MAN 1 Banyuasin. Bab ini berisi tentang deskripsi wilayah penelitian berupa sejarah dan letak geografis, situasi dan kondisi laboratorium komputer.

Bab IV, Analisis Data. Berisikan tentang hasil penelitian dan faktor pendukung serta penghambat proses pelaksanaan pemeliharaan komputer di MAN 1 Banyuasin.

Bab V, Kesimpulan Dan Saran dalam bab ini memberi kesimpulan dari apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran-saran.